

**GAMBARAN MOTIVASI PASIEN DIABETES MELITUS DALAM MENJALANKAN
PROGRAM PENGOBATAN DI POLI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN KEDIRI**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep.)
Pada Program Studi D-III Keperawatan FIKS UNP GRI Kediri



OLEH :

KARISMA AZAHRA APRIYANTI
NPM.2225050071

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2025**

Karya Tulis Ilmiah

Oleh :

KARISMA AZAHRA APRIYANTI
NPM.2225050071

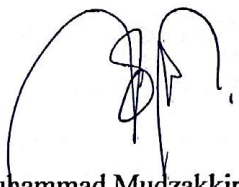
Judul :

**GAMBARAN MOTIVASI PASIEN DIABETES MELITUS DALAM
MENJALANKAN PROGRAM PENGobatan DI POLI RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang KTI
Program Studi D-III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 08 Juli 2025

Pembimbing 1



Muhammad Mudzakkir, M.Kep.
NIDN. 0704037207

Pembimbing II



Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns.
NIDN. 0715088404

Karya Tulis Ilmiah

Oleh :

KARISMA AZAHRA APRIYANTI
NPM.2225050071

Judul :

**GAMBARAN MOTIVASI PASIEN DIABETES MELITUS DALAM
MENJALANKAN PROGRAM PENGobatan DI POLI RAWAT JALAN
RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang KTI
Program Studi D-III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal : 10 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Muhammad Mudzakkir, M.Kep.

2. Penguji I : Siti Aizah, S.Kep., Ns., M.Kes.

3. Penguji II : Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns.



Menggelahi,
Dekan FKes
Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or
NIDN.0703098802

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan” (Boy Candra)

Persembahan

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan setiap langkah saya hingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.
2. Kedua orang tuaku ayah Apriyanto Wibowo dan ibu Suharti, ayah dan ibu tersayang yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan, dan motivasi. Besar harapan saya agar selalu diberi kesehatan dan panjang umur dalam menemani saya menuju keberhasilan lainnya yang akan datang.
3. Kepada Bapak Muhammad Mudzakkir, M. Kep. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Endah Tri Wijayanti S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing 2 saya yang telah membimbing dengan sangat sabar selama penyelesaian tugas akhir penulis. Terima kasih atas segala ilmu dan nasihat yang diberikan kepada penulis.
4. Kedua adik laki-laki saya, Ahmad Muwafiq Arrohman dan Wafrie Banu Akmal terimakasih selalu menjadi penyemangat dan menjadi harapan.
5. Kepada seluruh bapak ibu dosen Universitas Nusantara PGRI Kediri, khususnya bapak ibu dosen Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Progam Studi DIII Keperawatan yang telah memberikan banyak ilmunya selama proses belajar selama ini.
6. Kepada para responden dan RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri tempat penelitian dilakukan. Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya atas waktu, kepercayaan, dan kontribusi dalam proses penelitian ini.

7. Kepada Arina Manaasyka, Siti Aisyah dan Nadia vebriani sebagai teman seperjuangan terimakasih atas kontribusinya yang membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini, selalu menguatkan satu sama lain.
8. Kepada pihak yang tak kalah penting kehadirannya. Penulis ucapkan terimakasih atas doa, bantuan, semangat, serta dukungan yang diberikan kepada saya.
9. Dan terakhir kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Terimakasih karena tidak menyerah dan bisa melalui masa-masa ini.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karisma Azahra Apriyanti

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Pugung Raharjo, 30 September 2003

NPM : 2225050071

Fak/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/ DIII Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2025



Karisma
Karisma Azahra Apriyanti

NPM.2225050071

ABSTRAK

Karisma Azahra Apriyanti 2025, Gambaran Motivasi Pasien Diabetes Melitus Dalam Menjalankan Program Pengobatan Di Poli Rawat Jalan RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri, Karya Tulis Ilmiah, D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2025

Kata kunci: diabetes melitus, motivasi, program pengobatan

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang membutuhkan pengelolaan jangka panjang secara konsisten. Keberhasilan pengobatan DM tidak hanya ditentukan oleh terapi medis, tetapi juga oleh motivasi pasien dalam menjalani pengobatan. Motivasi yang tinggi dapat mendorong pasien untuk lebih patuh dalam menjalankan terapi, mengikuti anjuran medis, dan melakukan kontrol kesehatan secara rutin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran motivasi pasien diabetes melitus dalam menjalani program pengobatan di Poli Rawat Jalan RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel berjumlah 41 responden yang dipilih menggunakan teknik *convenience sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner motivasi yang mencakup dua aspek, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 5–15 Juni 2025 dan dianalisis menggunakan tabulasi, skoring, dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah responden berada pada kelompok usia 56–60 tahun (43,9%), sebagian besar berjenis kelamin perempuan (58,5%), telah menderita DM selama 1–5 tahun (43,9%), dan memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK (34,1%). Sebagian besar responden memiliki tingkat motivasi intrinsik yang tinggi (53,7%) dan motivasi ekstrinsik yang tinggi (61,0%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas pasien memiliki motivasi tinggi dalam menjalani pengobatan, yang dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, dukungan keluarga, pemahaman terhadap penyakit, serta hubungan dengan tenaga kesehatan. Peran tenaga kesehatan sangat penting dalam mempertahankan dan meningkatkan motivasi pasien melalui dukungan edukatif dan psikososial yang berkesinambungan.

ABSTRACT

Karisma Azahra Apriyanti, *Description of the Motivation of Diabetes Mellitus Patients in Undergoing Treatment Programs at the Outpatient Clinic of Muhammadiyah Ahmad Dahlan Hospital in Kediri City, Scientific Paper, D-III Nursing, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.*

Keywords: diabetes mellitus, motivation, treatment program

Diabetes mellitus (DM) is a chronic disease that requires consistent long-term management. The success of DM treatment is not solely determined by medical therapy, but also by the patient's motivation in undergoing treatment. High motivation can encourage patients to be more adherent to therapy, follow medical advice, and perform regular health check-ups. This study aimed to describe the motivation of diabetes mellitus patients in undergoing treatment programs at the Outpatient Clinic of Muhammadiyah Ahmad Dahlan Hospital, Kediri. This research used a descriptive design with a quantitative approach. The sample consisted of 41 respondents selected using a convenience sampling technique. The research instrument was a motivation questionnaire consisting of two aspects: intrinsic and extrinsic motivation. Data collection was conducted from June 5 to 15, 2025, and analyzed using tabulation, scoring, and percentages. The results showed that nearly half of the respondents were aged 56–60 years (43.9%), the majority were female (58.5%), had suffered from DM for 1–5 years (43.9%), and had a senior high school education level (34.1%). Most respondents had a high level of intrinsic motivation (53.7%) and extrinsic motivation (61.0%). These findings indicate that most patients have high motivation in undergoing treatment, influenced by age, education, family support, understanding of the disease, and a good relationship with healthcare providers. Health workers play an important role in maintaining and enhancing patient motivation through ongoing educational and psychosocial support.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik. Karya ini berjudul “Gambaran Motivasi Pada Pasien Diabetes Melitus Dalam Menjalankan Program Pengobatan Di Poli Rawat Jalan RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kota Kediri” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi penyusunan laporan tugas akhir.

Proses penyusunan proposal karya tulis ilmiah ini bukanlah hal yang mudah, banyak tantangan, hambatan, serta dinamika yang penulis hadapi baik dari segi teknis maupun non-teknis. Namun berkat ketekunan, semangat, dan dukungan dari berbagai pihak, karya tulis ilmiah ini akhirnya dapat diselesaikan tepat waktu. Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

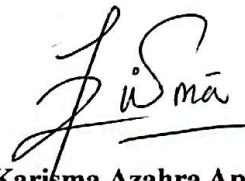
1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Muhammad Mudzakkir M. Kep. selaku dosen pembimbing I yang telah dengan sabar memberikan arahan, bimbingan selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Endah Tri Wijayanti, M.Kep.,Ns selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna menyusun karya tulis ilmiah ini.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar di Program Studi D III Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama masa perkuliahan.
7. Kedua orangtua tercinta, tersayang, dan terkasih Ayah Apriyanto Wibowo dan Ibu Suharti atas doa yang tiada henti serta dukungan moral dan material yang telah diberikan selama proses pendidikan ini.

8. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis juga menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi kontribusi positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta praktik di bidang yang relevan.

Akhir kata, penulis berharap karya tulis ilmiah ini dapat menjadi sumber inspirasi dan referensi yang bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Kediri, 10 Juli 2025



Karisma Azahra Apriyanti

NPM.2225050071

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTO DAN	
PERSEMBAHAN.....	Error!
Bookmark not defined.	
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	16
A. Latar Belakang	16
B. Rumusan Masalah	18
C. Tujuan penelitian.....	18
D. Manfaat penelitian.....	19
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep Penyakit Diabetes Melitus.....	Error! Bookmark not defined.
B. Konsep Motivasi	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka konsep	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Identifikasi variabel.....	Error! Bookmark not defined.
C. Definisi operasional.....	Error! Bookmark not defined.

D. Waktu dan Tempat penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka kerja	Error! Bookmark not defined.
F. Populasi dan Sampel.....	22
G. Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
H. Analisa data.....	Error! Bookmark not defined.
I. Etika penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
J. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....Error! Bookmark not defined.

A. Gambaran Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP Error! Bookmark not defined.

A. Simpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Implikasi	Error! Bookmark not defined.
C. Saran	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA.....40

LAMPIRAN.....42

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Motivasi.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi berdasarkan lama menderita.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Tingkat Pendidikan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Motivasi Intrinsik dalam pengobatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Motivasi Ekstrinsik dalam pengobatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi dalam pengobatan	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka konsep	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 kerangka kerja penelitian.....	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar persetujuan (Informed Consent)	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Kuesioner Motivasi Pasien Diabetes Melitus	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Rencana pelaksanaan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Surat izin penelitian	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Dokumentasi penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah (hiperglikemia) akibat gangguan sekresi insulin, gangguan fungsi insulin, atau keduanya. Hiperglikemia yang berlangsung dalam jangka panjang dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius, baik pada sistem mikrovaskular maupun makrovaskular. Komplikasi tersebut meliputi penyakit jantung koroner, stroke, penyakit arteri perifer (PAD), dan neuropati diabetik. DM menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas diseluruh dunia (Putri, A.D., 2021). Keberhasilan pengelolaan DM sangat bergantung pada kedisiplinan pasien. Namun, rendahnya motivasi sering menjadi hambatan utama. Banyak pasien menghentikan pengobatan saat merasa membaik atau enggan kontrol rutin karena bosan, kelelahan, atau kurang yakin dengan proses penyembuhan.

Menurut Internal Diabetes Federation (IDF, 2023) Indonesia menempati peringkat kelima tertinggi di dunia dalam jumlah penderita DM, dengan sekitar 19,5 juta orang hidup dengan diabetes. Data nasional yang dirilis oleh Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI, 2021) menunjukkan bahwa prevalensi DM di Indonesia mencapai 10,8% dari populasi dewasa, dengan total penderita sekitar 19,47 juta orang. Di tingkat Provinsi, Jawa Timur termasuk salah satu wilayah dengan kasus DM tertinggi. Data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2021) menunjukkan bahwa jumlah penderita DM meningkat dari 875.745 kasus (2020) menjadi 929.535 kasus (2021). Di Kabupaten Kediri, jumlah kasus yang signifikan, yaitu 8.796 kasus pada tahun 2021, yang kemudian menurun menjadi 8.036 kasus pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2021). Sementara itu, di RS Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri, jumlah kunjungan pasien DM tercatat sebanyak 3.403 kasus pada tahun 2023 dan meningkat menjadi 5.608 kasus pada tahun 2024.

Faktor risiko utama DM terdiri atas faktor internal (genetik) dan faktor eksternal (gaya hidup). Risiko meningkat apabila seseorang memiliki riwayat keluarga dengan DM, bertambahnya usia, serta kebiasaan makan yang tidak sehat, seperti konsumsi gula berlebih, lemak jenuh tinggi, dan rendahnya konsumsi serat. Selain itu, kurang aktivitas fisik, obesitas, hipertensi, dan kebiasaan merokok juga menjadi faktor pendukung

(Lubis, R.,2019). Diabetes melitus tidak hanya mengakibatkan gangguan metabolik saja, tetapi juga berpotensi menimbulkan berbagai komplikasi serius yang dapat membahayakan nyawa jika tidak ditangani dengan tepat.

Komplikasi akut seperti hipoglikemia, ketoasidosis diabetik (DKA), dan sindrom hiperglikemik hiperosmolar dapat menyebabkan kondisi gawat darurat. Sedangkan komplikasi kronis, baik makrovaskular maupun mikrovaskular, meliputi retinopati diabetik (kebutaan), nefropati diabetik (gagal ginjal), neuropati diabetik (kerusakan saraf), penyakit jantung koroner, stroke, hingga luka kaki diabetik yang berakhir pada amputasi. Selain itu, penderita DM juga lebih rentan mengalami infeksi akibat sistem imun yang terganggu. Selain itu agar penderita DM tidak mengalami komplikasi seperti diatas maka siperlukan pengelolaan/manajemen yang baik bagi penderita DM. (Siregar, M. 2020)

Salah satu tantangan dalam pengelolaan diabetes melitus adalah rendahnya tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani terapi medis dan menerapkan pola hidup sehat. Banyak pasien yang mengabaikan diet, malas berolahraga, atau tidak teratur dalam mengonsumsi obat, yang pada akhirnya memperburuk kondisi kesehatan mereka. Oleh karena itu, diperlukan manajemen diabetes melitus yang menyeluruh, meliputi pengendalian kadar gula darah, pengelolaan faktor resiko, pencegahan komplikasi, serta pendidikan dan motivasi kepada pasien agar patuh dan mandiri dalam merawat. Salah satu faktor yang bisa menentukan keberhasilan program pengobatan tersebut adalah motivasi pasien (Handayani, R. 2022)

Motivasi dapat dipahami sebagai dorongan energi dalam diri seseorang yang memicu munculnya perasaan atau respons untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks kesehatan, motivasi individu berperan penting dalam mendorong perilaku hidup sehat dan kepatuhan terhadap pengobatan (Dewi & Mawarni, 2022). Pada diabetes melitus, motivasi merupakan perpaduan antara dorongan internal (intrinsik) dan pengaruh eksternal (ekstrinsik) yang mempengaruhi kepatuhan terhadap diet, pengobatan, serta kontrol medis secara rutin. Siregar (2020) menemukan adanya hubungan positif antara tingkat motivasi dan kepatuhan pengobatan pada pasien DM, dimana pasien dengan motivasi tinggi lebih konsistensi menjalani terapi.

Dalam konteks pelayanan keperawatan, perawat memiliki peranan yang sangat penting tidak hanya dalam aspek pelayanan medis, tetapi juga dalam memberikan

pendidikan, dukungan psikososial, dan motivasi kepada pasien. Perawat menjadi garda terdepan dalam membantu pasien memahami penyakit yang diderita, mengubah pola hidup, serta mendorong keterlibatan aktif pasien dalam pengelolaan penyakit. Perawat juga memegang tanggung jawab untuk memantau kondisi pasien secara rutin, mendeteksi komplikasi secara dini, serta memberikan konseling guna meningkatkan kualitas hidup pasien.

Penjelasan di atas, terlihat bahwa Diabetes Mellitus adalah penyakit yang kompleks dan multifaktor yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk tenaga kesehatan. Intervensi dini, pendidikan yang berkelanjutan, dan dukungan motivasi yang efektif dari perawat dapat menjadi kunci untuk meningkatkan kontrol terhadap glukosa darah pasien, mencegah komplikasi, serta meningkatkan kualitas hidup bagi penyandang diabetes. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui “Gambaran motivasi pasien diabetes melitus dalam menjalankan program pengobatan di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: **"Bagaimanakah gambaran motivasi pasien diabetes melitus dalam menjalankan program pengobatan di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan Kediri?"**

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran motivasi pada pasien diabetes melitus dalam menjalankan program pengobatan di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Muhammadiyah Ahmad Dahlan.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat motivasi intrinsik pasien DM dalam menjalankan program pengobatan
- b. Mengidentifikasi tingkat motivasi ekstrinsik pasien DM dalam menjalankan program pengobatan

D. Manfaat penelitian

1) Bagi peneliti

Memberikan pengetahuan lebih dalam & Meningkatkan keterampilan peneliti dalam merancang dan menganalisis penelitian di bidang kesehatan, khususnya motivasi pasien.

2) Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan mutu pelayanan, khususnya dalam aspek pendekatan psikososial dan komunikasi antara tenaga kesehatan dengan pasien diabetes melitus

3) Bagi institut pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian di atas.

4) Bagi ilmu keperawatan

Penelitian ini memberikan data empiris tentang motivasi pasien diabetes melitus, yang dapat digunakan untuk merancang intervensi keperawatan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Abunawas, A. F. (2023). *Konsep Umum Populasi Dan sampel Dalam Penelitian. Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15–31.
- Adiputra, I. M. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Association., A. D. (2023). *Classification and diagnosis of diabetes: Standards of Care in Diabetes*. *Diabetes Care*, 46(Supplement_1), S19–S40. <https://doi.org/10.2337/dc23-S002>.
- Damayanti, A. (2020). *Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien DM*. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*.
- Della, A. d. (2023). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Panti Rini*. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 7(2), 124–131.
- Della, A. R. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. *Jurnal Keperawatan Klinis dan Komunitas*, 7(2), 124–131.
- Handayani, R. (2022). *Tantangan dalam Manajemen Penyakit Kronis: Fokus pada Diabetes Melitus*. *Jurnal Penelitian Kesehatan*. 12(1), 89-97.
- Kim, Y. et al. (2023). *Motivational Factors Influencing Self-Management of Type 2 Diabetes Mellitus*. *Patient Education and Counseling*.
- Kurniawan, R. e. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Pengobatan DM*. *Jurnal Keperawatan Soedirman*.
- Lubis, R. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pasien DM dalam Pengelolaan Penyakit*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.

- Muhammad mudzakkir, S. D. (2023). *ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN YANG MENGALAMI DIABETES MELLITUS DENGAN GANGGUAN INTEGRITAS KULIT (STUDI LITERATUR)*. Diploma thesis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- PERKENI. (2021). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: Perkumpulan Endokrinologi Indonesia.
<https://www.perkeni.or.id>.
- Putri, A.D. (2021). *Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien DM Tipe 2*. *Jurnal Keperawatan*. 4(1), 45-52.
- Sari, R. P. (2021). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pasien Diabetes Melitus dalam Menjalani Pengobatan*. *Jurnal Ilmiah Permas*, 11(4), 624–630.
- Silva, R. et al. (2023). *Patients' Motivation and Its Impact on Medication Adherence in Type 2 Diabetes*. *Diabetes Research and Clinical Practice*.
- Siregar, M. (2020). *Pengaruh Motivasi terhadap Kepatuhan Kontrol Pasien Diabetes Melitus*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 8(2), 112-119.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Edisi Terbaru)*. Bandung: Alfabeta.